



Analisis Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar

Aris Munandar¹, Erick Prayogo Walton², Oktarina³

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Bangka Belitung, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Januari 5, 2025

Revised Januari 5, 2025

Accepted Januari 13, 2025

Kata Kunci:

Sarana,
Prasarana,
PJOK,
Pembelajaran,
Pendidikan,
Sekolah Dasar,

Keywords:

Facilities,
Infrastructure,
PJOK
Learning,
Elementary School

ABSTRAK

Sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memegang peran krusial dalam mendukung aktivitas belajar di sekolah dasar. Sayangnya, keterbatasan fasilitas sering kali menjadi kendala dalam pencapaian tujuan pembelajaran, menghambat kontrol gerak siswa, dan menurunkan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi kondisi sarana maupun prasarana pembelajaran PJOK dalam sekolah dasar serta bagaimana hal tersebut berdampak pada kualitas proses belajar dan prestasi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi kepustakaan. Data dikumpulkan dari literatur ilmiah, artikel jurnal nasional, dan referensi relevan untuk memberikan gambaran menyeluruh terkait topik ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa sekolah dengan fasilitas yang memadai memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan motivasi, partisipasi, dan prestasi siswa. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas menyebabkan pembelajaran kurang optimal. Inisiatif kreatif guru dalam memanfaatkan atau memodifikasi peralatan alternatif menjadi salah satu solusi untuk mengatasi keterbatasan ini. Keberhasilan pembelajaran PJOK sangat bergantung pada kualitas sarana dan prasarana yang tersedia. Dengan perencanaan, pengelolaan, dan pemeliharaan yang tepat, fasilitas pembelajaran dapat dioptimalkan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan jasmani.

ABSTRACT

Learning facilities and infrastructure for Physical Education, Sports, and Health (PJOK) play a crucial role in supporting learning activities in elementary schools. Unfortunately, limited facilities often become obstacles to achieving learning objectives, hindering students' motor control and lowering the quality of education. This study aims to explore the condition of PJOK learning facilities and infrastructure in elementary schools and how they impact the quality of the learning process and student performance. This research employs a qualitative approach based on literature studies. Data were collected from scientific literature, national journal articles, and other relevant references to provide a comprehensive understanding of this topic. The analysis shows that schools with adequate facilities significantly contribute to improving students' motivation, participation, and performance. Conversely, limited facilities result in less optimal learning. Creative initiatives by teachers, such as modifying alternative equipment, are one solution to address these limitations. The success of PJOK learning heavily depends on the quality of available facilities and infrastructure. With proper planning, management, and maintenance, learning facilities can be optimized to support the achievement of physical education goals.



Corresponding Author:

Aris Munandar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung
Bangka Belitung, Indonesia
Email: arispkg52@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) yakni salah satu faktor pada pendidikan meliputi kesehatan raga maupun rohani dan pengenalan mata pelajaran dibahas adalah mengembangkan aspek untuk memenuhi tuntutan pendidikan masyarakat harus bersih [13]. Selain itu, pembelajaran PJOK ditujukan untuk meningkatkan kesadaran akan jasmani masyarakat, pertumbuhan kognitif, serta pembentukan pola hidup sehat [1]. Pembelajaran olahraga memegang kendali yang tinggi dalam terpeliharanya pendidikan sebagai proses kehidupan bermasyarakat yang saling berhubungan [17]. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi diri, disiplin, akhlak, berpikir kritis, integritas moral, dan kreativitas yang berguna di kehidupan berbangsa dan bernegara [5].

Pembelajaran PJOK bisa terlaksana secara baik dan mudah karena didukung oleh beberapa aspek seperti, kompetensi seorang guru, keberadaan siswa, kurikulum suatu pendidikan, prosedur, sarana dan prasarana, area pendukung dan evaluasi [15]. Guru adalah salah satu aspek berpengaruh dalam proses pembelajaran PJOK, namun tidak lepas dari keterkaitan dengan hal-hal lain. Sarana maupun juga prasarana yang ada di sekolah mencerminkan suatu keberhasilan pembelajaran PJOK. Pembelajaran PJOK merupakan bagian dari pembelajaran yang di atur dalam kurikulum satuan pendidikan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kesehatan jasmani serta rohani peserta didik [19].

Keperluan akan fasilitas maupun bangunan pada pembelajaran PJOK merupakan hal yang diperlukan yang mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran. Kurangnya prasarana maupun sarana di sebuah sekolah atau kurang sesuai standar yang telah ditetapkan, maka frekuensi dan intensitas latihan pada kelas pendidikan jasmani dan olahraga mungkin tidak setinggi atau tidak sesuai yang diharapkan berkontribusi untuk mencapai tujuan pembelajaran [18]

Sarana merupakan sebuah peralatan, unit atau perabotan yang digunakan oleh peserta didik dalam menunjang pembelajaran [9]. Sarana pembelajaran PJOK digolongkan secara tiga jenis: digunakan atau tidak, bergerak pada saat digunakan atau tidak, dan hubungannya dengan proses pembelajaran. Sarana sangat penting dalam pembelajaran PJOK untuk memotivasi siswa agar selalu aktif, sehingga tujuan kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan tepat [14]. Sarana pembelajaran PJOK merupakan sarana agar tujuan pembelajaran dapat tercapai jika pelaksanaannya benar. Sarana olahraga lebih praktis dan mudah dibawa serta dipindahkan. Sarana pembelajaran PJOK dapat dibagi menjadi dua bagian: (a) sarana adalah segala sesuatu yang digunakan, misalnya matras, kotak lompat, tali lompat, dan sebagainya. (b) sarana adalah sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan manusia. Peralatan seperti jaring, bola, dan raket [10]

Prasarana merupakan bangunan atau fasilitas fisik yang terdiri atas sarana pembelajaran yang mempunyai kepemilikan jelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di suatu sekolah [8]. Prasarana atau fasilitas adalah bangunan tetap yang menunjang pembelajaran yang bersifat tetap dan tidak dipindahkan [13]. Contoh: lapangan-lapangan yang di butuhkan untuk berolahraga seperti; voli, futsal, bola kaki, serta bangunan untuk latihan olahraga lainnya. Prasarana maupun sarana untuk proses belajar mengajar khususnya PJOK, merupakan unsur vital demi kefasihan siswa dalam mempelajari materi

dalam PJOK [7]. Meskipun bangunan dan peralatan merupakan hal penting bagi keberhasilan pembelajaran PJOK, begitu pula peran guru, yang keduanya berperan dalam meningkatkan kualitas belajar dan mengajar siswa serta guru di sekolah dasar.

Prasarana maupun sarana pada PJOK merupakan salah satu permasalahan berbagai sekolah dasar [2]. Terhambatnya pergerakan serta pengetahuan siswa serta kurang tersedianya prasarana maupun sarana memberi dampak yang tidak baik pada hasil pembelajaran yang telah ditetapkan [8]. Saat siswa mengantri untuk berganti pakaian olahraga, siswa merasa bosan dan sering beristirahat. Hal ini dapat menghambat tercapainya kebugaran. Peristiwa tersebut harus dihindari untuk menjaga kebugaran jasmani siswa, sehingga sarana dan prasarana harus mencukupi jumlah siswa yang ada di suatu sekolah untuk menjamin pembelajaran terlaksana secara baik dan lancar. Ketersediaan peralatan atau fasilitas di sekolah merupakan salah satu segi yang akan menjadi penilaian terhadap suatu mutu sekolah, oleh karena itu seiring dengan semakin pesatnya pertumbuhan ilmu pendidikan maka hal tersebut harus ditingkatkan [13]

Usaha meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan terlepas dari unsur sarana dan prasarana pembelajaran. Unsur tersebut memegang peran vital dalam pembelajaran dari segi kegunaan, kondisi dan kuantitasnya, terutama dalam meningkatkan prestasi akademik siswa [17]. Pembelajaran pada kelas pendidikan jasmani akan terkendali apabila jumlah dan keadaan fasilitas pembelajaran PJOK terpenuhi dan sesuai [8]. Sehingga yang berarti bahwa tujuan pembelajaran PJOK di sekolah dasar dapat terlaksana secara maksimal.

Pembahasan di atas menunjukkan bahwa pengelolaan sarana prasarana penting bagi keberhasilan proses belajar dalam pembelajaran PJOK. Berbagai hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Dengan kesimpulan akhir yang berbeda dan beragam dari setiap peneliti. Oleh karena itu penelitian ini akan membahas serta menganalisis mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sarana maupun prasarana pada mata pembelajaran PJOK yang ada di suatu Sekolah Dasar.

2. METODE

Penelitian ini mengaplikasikan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode *Literature Review*. *Literature Review* berarti mempelajari kepustakaan teoretis, daftar pustaka, dan penelitian ilmiah lainnya mengenai hal-hal yang berhubungan langsung dengan kebudayaan, serta nilai norma yang berkaitan dengan sosial masyarakat yang diteliti, guna memperoleh kebenaran empiris [11]. Penelitian yang menggunakan buku, literatur, dan bahan pustaka lainnya selaku sumber dari data yang diambil. Hasil akhir dari penelitian ini untuk memperoleh fakta-fakta konseptual dan teoritis yang tepat [6]. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari buku umum, literatur, dan artikel dari jurnal nasional yang berkaitan dengan judul penelitian.

Desain dalam menemukan artikel adalah menggunakan basis data yang terdapat di Google Scholar dan Mendeley. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah sarana, prasarana, dan pembelajaran PJOK. Fokus yang diambil dalam pencarian jurnal ialah: 1. Artikel deskriptif kualitatif; 2. Artikel dengan model penelitian kuantitatif; 3. Artikel penelitian yang terbit pada tahun 2017-2024; 4. Artikel yang menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Pencarian artikel multi-sumber dari database yang tersedia di Google Scholar dan Research Get. Langkah-langkah penelitian ini antara lain merangkum setiap tinjauan kritis literatur yang digunakan peneliti untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan penelitian dan mengenali hubungan antar literatur, menentukan fokus utama pada setiap penelitian. Topik yang dikembangkan harus menggambarkan rumusan masalah pada penelitian. Dari tinjauan literatur, peneliti mengembangkan topik dengan menggabungkan semua topik yang sama dan pada langkah pertama kami melakukan penilaian kritis untuk melihat temuan penelitian dengan bukti yang lebih kuat atau lebih lemah dan mendiskusikan kekuatan hasil, membuat setiap topik Lihat dan beri nama topiknya. nama yang benar.

Pahami masing-masing topik dalam literatur sehingga nama topiknya lebih mendekati hasil tinjauan pustaka, dan bandingkan setiap topik untuk melihat dua hal:

Setiap topik memiliki nama yang benar dan topik diringkas dengan benar. Memantau dengan cermat persamaan dan perbedaan antara setiap topik, menganalisis dan mempertimbangkan secara menyeluruh bagaimana setiap topik berhubungan satu sama lain, dan secara kritis mengevaluasi setiap tinjauan literatur untuk meningkatkan yang ada guna membantu peneliti dalam menentukan apakah topik tersebut menjawab setiap rumusan masalah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Literature Review

Hasil *literature review* dari 15 artikel, penulis menemukan hubungan antara sarana dan prasarana dengan pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar.

Tabel. 1 Hasil analisis artikel yang diaplikasikan untuk *literature review*.

NO	Penulis, Artikel, Tahun	Judul	Sinta	Metode	Deskripsi	Kesimpulan
1	Candra Rima Yusufi; Bachtiar; Harmi Saputri, <i>Jurnal Educatio</i> , 2022	Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar	4	Deskriptif Kuantitatif	Kondisi fasilitas yang terdapat pada sekolah untuk permainan secara umum dapat digolongkan kurang memadai. Namun, guru pendidikan jasmani kreatif dalam membuat peralatan olahraga yang dimodifikasi.	Kondisi fasilitas untuk pendidikan fisik dan kesehatan di sekolah dasar negeri di Cibadak dan semua infrastruktur olahraga olahraga tidak cocok untuk permainan, dan cabang kegiatan berirama. Sebagian besar kondisi dan infrastruktur di sektor olahraga menunjukkan ketersediaan dalam kategori yang kurang.
2	Bambang Harianto, Prayogi Dwina Angga, Abdul Kadir Jaelani, Muhammad Makki, <i>Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan</i> , 2024	Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Keruak	4	Deskriptif Kualitatif	Realitas sarana dan prasarana tergolong sedang (cukup ideal). Kategori “sedang” (sangat optimal) berarti banyak sarana prasarana yang belum memenuhi standar dan kelengkapannya.	Berdasarkan hasil penelitian bahwa kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Keruak dalam kategori sedang (cukup ideal bahwa sarana prasarana masih banyak yang tidak memenuhi standar dan kelengkapan).
3	Furkan, Shutan Arie Shandi, <i>Jurnal Pendidikan Olahraga</i> , 2018	Studi Keadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Aktifitas Pendidikan Jasmani	5	Kualitatif	Data dikumpulkan, dianalisis dan ditarik kesimpulan mengenai kondisi sarana dan prasarana lapangan olahraga tergolong dalam kategori baik, sedangkan	Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dikumpulkan data, dianalisis dan ditarik suatu kesimpulan keadaan sarana dan prasarana pendidikan

NO	Penulis, Artikel, Tahun	Judul	Sinta	Metode	Deskripsi	Kesimpulan
		Olahraga Sekolah Dasar Negeri 02 Kota Bima Tahun 2017/2018			kondisi sarana/prasarana tergolong dalam kategori kurang.	jasmani pada Sekolah Dasar Negeri 02 Kota Bima Tahun 2017/2018 dari keadaan lapangan olahraga adalah 61,68% Sedangkan untuk kondisi ketiga cabang olahraga atletik, senam dan permainan adalah hanya 31,19%.
4	La Kamadi, <i>Journal Physical Health Recreation (JPHR)</i> , 2024	Survey Sarana Dan Prasarana Olahraga SD Rappocini Makassar	6	Deskriptif Kuantitatif	Temuan penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana PJOK di SD Rappocini Makassar masih belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Sekolah tersebut memiliki kendala tersendiri dalam memenuhi sarana dan prasarana PJOK.	Berdasarkan hasil analisis data yang telah di dapat disimpulkan bahwa keadaan sarana dan prasarana PJOK di SD Rappocini Makassar belum mampu menyediakan sarana dan prasarana dilihat dari hasil penelitian hanya sebesar 41,17% yang memenuhi dan 58.82% tidak memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Jadi sarana dan prasarana PJOK di SD Rappocini Makassar belum sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan untuk Sekolah Dasar.
5	Nor Irvan Zainudin, Athar, Ma'riful Kahri, <i>Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga</i> , 2019	Analisis Komponen Kebugaran Jasmani Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Di Lihat Dari Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Kelas V Usia 10 – 12 Tahun Kota Banjarbaru	3	Survei	Keseluruhan dari sarana dan prasarana dari 8 sekolah yang di teliti berkategori cukup dengan presentase 50% di karenakan Kesehatan jasmani dan Rohani siswa di kategorikan dalam kondisi kurang baik.	Ada Peran Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Terhadap Kebugaran Jasmani Peserta Didik Putra dan Putri Kelas V usia 10 – 12 Tahun di SDN 1 Guntung Manggis dan SDN 4 Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru
6	Eva Luthfi Fakhru Ahsani, Emy Mastura, Laila Sittatun Ni'mah, Chusnul Inayah, Vina Amalia,	Pengaruh Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Sd Di	4	Kualitatif	Fasilitas olahraga merupakan alat penunjang prestasi siswa di sekolah. Tetapi bukan hanya hal tersebut yang menjadi penentu prestasi siswa.	Sarana prasarana merupakan alat yang mendukung proses pembelajaran yang diberikan oleh sekolah. Sarana dan prasarana SD

NO	Penulis, Artikel, Tahun	Judul	Sinta	Metode	Deskripsi	Kesimpulan
	<i>Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi, 2021</i>	Sekolah Indonesia Den Haag			Bahkan banyak keterlibatan factor lain yang juga berkesinambungan.	SIDH yang ada bukanlah factor utama yang mempengaruhi prestasi belajar. Minimnya sarana prasarana tidak menjadi halangan prestasi belajar.
7	Liza Murniviyanti, Zulela MS, Edwita, <i>Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 2021</i>	Implementasi Kebijakan Standar Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar	4	Kualitatif	Pengimplementasi kebijakan dari Pemerintah maka di 3 sekolah yang di jadikan sampel penelitian mengemukakan bahwa terdapat kebijakan-kebijakan dasar dalam pengelolaan, perawatan hingga pengorganisasian fasilitas di sekolah.	Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan yang ada sudah di gunakan di SD Negeri 4, SD Negeri 10, dan SD Negeri 15 Sembawa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Hal ini dibuktikan dengan wawancara langsung dengan kepala sekolahnya. Pengelolaan sarana dan prasarana mulai dari ruang belajar, musala, perpustakaan, tempat olahraga, dan aula pertemuan di sekolah sudah dikelola dengan baik oleh kepala sekolah dan guru.
8	Rizki Ananda, Beny Irmawan, Sardi Juanda, Mohd Khairul Aswadi, <i>JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan), 2023</i>	Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar	4	Deskriptif Kualitatif	Ditemukan beberapa variasi kondisi dalam beberapa sekolah yang fasilitasnya di kategorikan baik. Sebagian lagi di kategorikan kurang baik. Dikarenakan faktor kebijakan dan alokasi anggaran.	Perlu dilakukan penyusunan kebijakan yang jelas dan konsistein dalam pengelolaan sarana dan prasarana. partisipasi aktif masyarakat perlu ditingkatkan melalui pembangunan kemitraan yang kuat antara sekolah dan komunitas sekitar. Selain itu, peningkatan kapasitas manajemen dan administrasi sekolah Terakhir, evaluasi dan pemantauan yang berkelanjutan perlu dilakukan guna memastikan pengelolaan sarana dan prasarana yang efisien dan efektif
9	Ai Lisnawati, Auliadi, Febby Nur Adhari, Rika Hanipah, Deti	Problematika Sarana Prasarana	5	Kualitatif	Kualitas serta mutu pembelajaran akan tergolong baik jika di	Dengan adanya sarana dan prasarana dapat membantu guru dalam

NO	Penulis, Artikel, Tahun	Judul	Sinta	Metode	Deskripsi	Kesimpulan
	Rostika, <i>Jurnal Pendidikan Tambusai</i> , 2023	dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar			dukung dengan fasilitas-fasilitas pembelajaran yang baik pula. Berdasarkan hal tersebut Guru harus lebih kreatif dalam menyikapi fasilitas yang kurang layak untuk di gunakan.	proses penyampaian pembelajaran dan dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan prestasi peserta didik di sekolah. Sekolah harus memiliki prasarana yang baik. Adapun solusi dari permasalahan adanya upaya yang dilakukan sekolah dan orang tua serta pemerintah.
10	Rina Susanti, <i>Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran</i> , 2022	Analisis Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar	5	Kualitatif	Keadaan sarana dan prasarana memberikan dampak signifikan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut akan meningkatkan motivasi belajar siswa.	Dalam penelitian ini, terbukti bahwa kualitas sarana dan prasarana sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar yang memadai dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta mendukung pencapaian akademik yang lebih baik.
11	Muliadi, Sudarto, Mujahidah, Nurul Khumairah, <i>Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar</i> , 2022	Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Gugus IV Kabupaten Soppeng	Tidak terakreditasi sinta	Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan hasil survei, di temukan kondisi prasarana maupun sarana masih di taraf kurang memadai. Disebabkan oleh sekolah didanai oleh dana manajemen sekolah otoritas setempat dan oleh karena itu memiliki kapasitas yang relatif terbatas untuk memperoleh sarana dan prasarana.	Guru Pendidikan Jasmani di gugus IV Kabupaten Soppeng yang sarana dan prasarana olahraganya masih kurang, diharap untuk dapat meningkatkan sarana dan prasarana olahraga guna pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani yang efektif dan efisien.
12	Rijal Ghozian Zulhaq, Tri Nurharsono, <i>Indonesian Journal for Physical Education and Sport</i> , 2022	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Penjas Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Mijen	Tidak terakreditasi sinta	Kualitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengelolaan prasarana maupun sarana sangat baik terstruktur dan sesuai dengan ketentuan.	Pengelolaan sarana prasarana pendidikan jasmani sekolah dasar se-Kecamatan Mijen, Kota Semarang secara umum cukup baik, dari perencanaan, pendistribusian barang dari penjual hingga sampai ke guru pendidikan jasmani. Dalam pemakaian sarana

NO	Penulis, Artikel, Tahun	Judul	Sinta	Metode	Deskripsi	Kesimpulan
						prasarana pendidikan jasmani adalah menjadi tanggung jawab guru pendidikan jasmani,
13	Al Ihzan Tajuddin, Adolof Dapa Roka, Survey, <i>Prosiding Seminar Nasional Penjaskesrek FKIP Universitas Nusa Cendana, 2022</i>	Pemanfaatan Sarana Prasarana Dalam Pembelajaran Pjok Di Sekolah Dasar Masehi Kabupaten Sumba Barat Daya	Tidak terakreditasi sinta	Kualitatif	Peningkatan kualitas prasana dan sarana masih trus di laksanakan oleh sekolah. Di lain hal akan lebih baik jika guru ikut berinovasi dalam menunjang pembelajaran.	Guru olahraga SD Masehi Rara cukup kreatif dalam memanfaatkan permainan yang ada. kreativitas guru dalam melakukan inovasi perlu terus ditumbuhkan seperti, memodifikasi peraturan permainan, waktu bermain dan jumlah pemain agar tercapainya hasil belajar yang optimal.
14	Muhammad Zamuri, Nevi Hardika, Anang Qosim, Salahuddin, <i>Journal Sport Academy 1, 2022</i>	Survei Sarana dan Prasarana Olahraga di Sekolah Dasar Negeri Se-Kelurahan Jungkat Kabupaten Mempawah	Tidak terakreditasi sinta	Deskriptif Kualitatif	Peneliti ini menunjukkan hasil bahwa prasarana serta sarana yang ada di sekolah masih belum memenuhi standar yang di tentukan dalam Permendiknas Tahun 2007.	Berdasarkan temuan penelitian maka disimpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga di SD Negeri Se-Kelurahan Jungkat Kabupaten Mempawah belum memenuhi kriteria standar ideal sarana dan prasarana olahraga berdasarkan Permen Diknas No 24 Tahun 2007.
15	Krisna Anggrean Nugraha, Tri Nurharsono, <i>Indonesian Journal for Physical Education and Sport, 2020</i>	Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung	Tidak terakreditasi sinta	Deskriptif Kuantitatif	Sekolah kekurangan peralatan, fasilitas, dan sarana yang dibutuhkan untuk pendidikan jasmani. Jarang adanya bantuan dalam pengadaan alat, peralatan, dan fasilitas yang dibutuhkan untuk kelas pendidikan jasmani dan guru dibiarkan mengurus sendiri.	Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan 85,7% kondisi alat dalam keadaan baik. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keadaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung adalah sedang.

Bedasarkan hasil *literature review* dari 15 jurnal tersebut di atas, disimpulkan bahwa terdapat beberapa kategori kaitan tentang kondisi sarana dan prasarana yang ada di berbagai sekolah. Kategori sarana dan prasarana yang baik dari 4 jurnal di atas menunjukkan prestasi siswa yang meningkat serta memotivasi siswa dalam pembelajaran. Sedangkan 3 jurnal lain menemukan bahwa kondisi fasilitas

sekolah berada di kategori cukup yang memungkinkan sekolah untuk lebih meningkatkan ketersediaan fasilitas pembelajaran bagi siswa sehingga siswa akan lebih memiliki dorongan dalam proses belajar; Kategori sekolah yang memiliki prasarana maupun sarana yang tergolong kurang bersumber dari 3 jurnal dapat membuat pembelajaran kurang optimal dan mempengaruhi minat belajar siswa yang berkurang. Selanjutnya, dari 5 jurnal menunjukkan tentang pemanfaatan sarana maupun prasarana yang ada di sekolah serta menunjukkan hasil bahwa para guru atau tenaga kependidikan dapat kreatif dalam menciptakan peralatan alternatif lain untuk menunjang proses belajar peserta didik.

Keterbatasan akan sarana maupun prasarana tidak lepas dari peran kebijakan-kebijakan yang atur baik oleh pemerintah maupun sekolah itu sendiri. Prasarana maupun sarana yang baik menjadi faktor pendukung utama dalam peningkatan pembelajaran siswa, sarana dan prasarana juga dapat menjadi faktor yang meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran [15]. Serangkaian tahapan manajemen sarana dan prasarana menjadi tolak ukur atau patokan yang dibutuhkan dalam meningkatkan proses belajar dan mengajar [19]. Penting akan adanya perencanaan, implementasi, dan pemeliharaan pada fasilitas pembelajaran. Sebuah peralatan pembelajaran merupakan salah satu hal yang menjadi kriteria kelancaran proses belajar dan mengajar pada suatu sekolah [12]. Meningkatnya prestasi belajar peserta didik juga tidak terlepas dari peran sarana maupun sarana yang ada di sekolah. Hal tersebut menjadi perhatian khusus bagi setiap sekolah menjadikan sarana dan prasarana yang memberi rasa nyaman dan aman bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

3.2. Pembahasan

Fungsi prasarana dan sarana yang berpengaruh dan berdaya guna di sekolah adalah hal penunjang kesuksesan pembelajaran di sekolah dasar [15]. Untuk memperlancar jalannya pembelajaran siswa, sekolah harus mampu mengorganisir keadaan fasilitas yang terdapat pada sekolah tersebut. Pengendalian sarana maupun prasarana pembelajaran merupakan hal yang mendorong keefektifan pembelajaran PJOK di sekolah. Semua pembelajaran memerlukan fasilitas pembelajaran yang merealisasikan standar. Banyak fasilitas yang perlu dikembangkan lagi terutama dalam aspek pembelajaran PJOK [3].

Sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik dan benar, ketersediaan fasilitas pembelajaran harus terpenuhi. Untuk memenuhi tuntutan sarana dan prasarana, sekolah dapat menggunakan standar yang dikembangkan oleh pemerintah [14]. Ketersediaan dan keutuhan sarana maupun prasarana olahraga di sekolah merupakan hal yang vital bagi terselenggaranya pembelajaran [15]. Sebab, jika suatu sekolah mempunyai sarana prasarana olahraga yang berkualitas dan kuantitatif, maka dapat menunjang proses pembelajaran guru. Tidak hanya besar kecilnya sekolah, tingkat dan jenjang kependidikan akan mempengaruhi kebutuhan akan prasarana maupun sarana bagi proses belajar mengajar. Segala kebijakan tentang prasarana maupun sarana diatur dalam Basis Data Olahraga dan Pendidikan Jasmani Indonesia [8]. Ada empat hal yang harus tersedia dalam pengaturan fasilitas pembelajaran [10]:

1. Aksesibilitas prasarana maupun sarana penyelenggaraan pembelajaran PJOK;
2. Pengamanan sumber daya manusia atau dalam hal ini di sebut guru;
3. Hasilnya akan mengarah pada peningkatan mutu pembelajaran PJOK di lingkungan sekolah dalam waktu satu tahun;
4. Prestasi atau penghargaan yang diterima dalam setahun terakhir.

Persentase jumlah peserta didik dan jumlah sarana serta prasarana merupakan hal yang harus menjadi perhatian manajemen sekolah. Yang terpenting adalah fasilitasnya memudahkan proses belajar dan mengajar siswa serta guru. Sarana yang layak pada suatu sekolah akan menjadikan guru mudah dalam mengajar siswanya [12]. Suatu sekolah masuk dalam kategori “sangat baik” jika memiliki fasilitas olahraga yang memadai dan lengkap [8]

Prasarana dan sarana ialah hal yang vital dalam yang menunjang terlaksananya belajar dan mengajar [19]. Fasilitas belajar dan mengajar adalah setiap fasilitas yang berfungsi untuk menunjang proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga memungkinkan terjadinya pembelajaran yang baik dan memenuhi syarat. Proses pendidikan di kelas tidak terlepas dari factor prasarana yang mendukung peserta didik serta guru dalam proses pembelajaran.

Sarana yang masih di bawah standar pengelolaan menjadi tantangan bagi pengajar untuk berusaha berinovasi serta mengasah kreatifitas dalam menemukan hal pendukung lain yang dapat digunakan dalam proses pendidikan [14]. Jika mereka tidak memiliki lapangan sendiri untuk sepak bola, senam, atletik dan lain-lain, mereka biasanya menggunakan lapangan desa. Sekolah akan dipaksa untuk menggunakan pertanian tersebut jika desa membutuhkannya atau jika pertanian tersebut dibuat untuk desa tersebut dengan cara tertentu. Berjalannya proses pendidikan juga memerlukan modifikasi lebih lanjut.

Hasil penelitian dari analisis sumber yang di temukan. Peneliti menemukan bahwa fasilitas atau prasarana maupun sarana proses pendidikan olahraga mayoritas sangat perlu ditingkatkan kembali. Tersedianya prasarana dan sarana merupakan hal pendukung dalam peningkatan prestasi siswa dalam proses pendidikan. Motivasi serta inovasi dari tenaga pendidik sangat di butuhkan demi menunjang proses belajar dan mengajar agar mendapat hasil yang signifikan.

4. KESIMPULAN

Sarana maupun prasarana pembelajaran PJOK memiliki status utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Ketersediaan, pengelolaan, dan pemeliharaan prasarana maupun sarana pembelajaran akan mendukung proses belajar dan mengajar menjadi bermanfaat serta berdaya guna. Standar yang ditetapkan oleh pemerintah harus diikuti untuk memastikan bahwa seluruh siswa mendapatkan hak akan sarana dan prasarana pembelajaran yang mumpuni. Selain itu, pengelolaan yang baik, termasuk perencanaan, pengadaan, penyaluran, penggunaan, dan pemeliharaan fasilitas pembelajaran akan sangat mempengaruhi kualitas belajar dan mengajar siswa maupun guru pada sekolah dasar. Dengan demikian, pengaruh mutu serta taraf prasarana maupun sarana sangat mempengaruhi pada proses pendidikan olahraga yang ingin di capai pada sekolah dasar.

REFERENSI

- [1] A. I. Tajuddin and R. A. Dapa, "Survey Pemanfaatan Sarana Prasarana Dalam Pembelajaran Pjok Di Sekolah Dasar Masehi Kabupaten Sumba Barat Daya," *Prosiding Seminar Nasional Penjaskesrek FKIP Universitas Nusa Cendana*, vol. 1, no. 1, pp. 60–66, Aug. 2022.
- [2] A. Lisnawati, F. Nur Adhari, R. Hanipah, and D. Rostika, "Problematika Sarana Prasarana dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7, no. 3, pp. 30987–30993, 2023.
- [3] B. Harianto, P. D. Angga, A. K. Jaelani, and M. Makki, "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Keruak," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, vol. 9, no. 2, pp. 1231–1236, May 2024, doi: 10.29303/jipp.v9i2.2255.
- [4] C. Rima Yusufi and H. Saputri, "Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar," vol. 8, no. 4, pp. 1360–1365, 2022, doi: 10.31949/educatio.vxix.xxxx.
- [5] E. Luthfi, F. Ahsani, L. S. Ni'mah, and V. Amalia, "Pengaruh Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Sd Di Sekolah Indonesia Den Haag," *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, vol. 8, no. 1, 2021.
- [6] E. Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif*, I. Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020.
- [7] I. Zainudin, M. 'Ruful, K. Pendidikan, J. Pjkr, and J. Fkip, "Analisis Komponen Kebugaran Jasmani Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Di Lihat Dari Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Kelas V Usia 10-12 Tahun Kota Banjarbaru," *Athar, Maruful*, vol. 18, no. 1, 2019.

- [8] K. Nugraha A and T. Nurharsono, "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung," *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, pp. 382–388, 2020, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- [9] L. Kamadi, "Survey Sarana Dan Prasarana Olahraga SD Rappocini Makassar," *Journal Physical Health Recreation*, vol. 5, no. 1, pp. 121–131, Nov. 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JP>
- [10] L. Murniviyanti, Z. MS, and E. Edwita, "Implementasi Kebijakan Standar Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar," *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, vol. 4, no. 2, pp. 317–329, Dec. 2021, doi: 10.31540/silamparibisa.v4i2.1400.
- [11] Maruwu M, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7, no. 1, pp. 2896–2910, 2023.
- [12] M. Firdausi, S. Marsidin, and A. Sabandi, "Analisis Kebijakan dan Pengelolaan Pendidikan dasar terkait Kebijakan Standar Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 2, no. 2, pp. 158–163, Jul. 2020, doi: 10.31004/edukatif.v2i2.119.
- [13] Muliadi, Sudarto, Mujahidah, and N. Khumairah, "Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Gugus IV Kabupaten Soppeng.," *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, vol. 1, no. 3, 2022.
- [14] M. Zamuri, N. Hardika, and A. Qosim, "Survei Sarana dan Prasarana Olahraga di Sekolah Dasar Negeri Se-Kelurahan Jungkat Kabupaten Mempawah," *Journal Sport Academy*, vol. 1, pp. 1–09, 2022.
- [15] O. K. Susiani, I. Bagus, P. Arnyana, and W. Suastra, "Pengelolaan Fasilitas Dan Prasarana Di Sekolah: Studi Perbandingan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar," *Jurnal Penjaminan Mutu*, vol. 8, no. 2, pp. 173–182, Aug. 2022, [Online]. Available: <http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/JPM>
- [16] R. Ananda, B. Irmawan, S. Juanda, and M. K. Aswadi, "Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar," *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, vol. 6, no. 12, pp. 9672–9678, Dec. 2023, [Online]. Available: <http://Jiip.stkiyapisdmpu.ac.id>
- [17] R. Susanti, "Analisis Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 7, no. 2, pp. 5197–5201, 2024.
- [18] S. Furkan; Shandi A, "Studi Keadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Aktifitas Pendidikan Jasmani Olahraga Sekolah Dasar Negeri 02 Kota Bima Tahun 2017/2018," *Jurnal Pendidikan Olahraga, LPPM STKIP Taman Siswa Bima*, vol. 8, pp. 33–39, Jan. 2018.
- [19] S. Herawati, Y. Arafat, and Y. Puspita, "Manajemen Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran," *Attractive : Innovative Education Journal*, vol. 2, no. 3, pp. 21–28, Oct. 2020, [Online]. Available: <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>